HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANGTUA DENGAN PERILAKU BULLYING REMAJA DI MTsS AL-ULUM MEDAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Mendapatkan Sarjana Psikologi



Oleh: ROSMAWAR 07.860.0184

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2011 Judul Skripsi

: HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF ORANGTUA DENGAN PERILAKU

BULLYING REMAJA DI MTsS AL-ULUM MEDAN

Nama NPM : Rosmawar : 07.860.0184

Jurusan

: Psikologi Perkembangan

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si

Mengetahui

USAN PSKehra Jurusan

UNIVERSITAS MEDAN AREA)

Egy Laila Allta, S.Psi, MM

Dekan

Prof. Dr. H. Abd. Munir M.Ed

Tanggal Sidang Meja Hijau

22 Oktober 2011

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA, DITERIMA UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA PSIKOLOGI

Pada Tanggal: 22 Oktober 2011

Mengesahkan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Dekan

CLYAS (Prof. Dr. H. Abd. Munir M.Ed)

DEWAN PENGUJI

- 1. Dra. Mustika Tarigan M.Psi
- 2. Suryani Hardjo, S.Psi, MA
- 3. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si
- 4. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
- 5. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN

ABSTRAKSI

Oleh Rosmawar 07.860.0184

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi pola asuh permisif orangtua dengan perilaku *bullying* remaja di MTsS Al-Ulum Medan.

Berdasarkan teori yang ada, diajukan hipotesis bahwa ada hubungan positif antara pola asuh permisif orangtua dengan perilaku *bullying* remaja. Sampel penelitian dilakukan terhadap 31 siswa-siswi dari kelas VIII dan IX, dengan teknik pengambilan sampel adalah penelitian populasi. Metode analisis data menggunakan analisa statistik *product moment*.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil; tidak terdapat hubungan antara pola asuh permisif orangtua dengan perilaku *bullying*. Hasil ini dibuktikan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,235$ p = 0,202. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan ditolak.

Persepsi pola asuh permisif orangtua memberikan pengaruh sebesar 5,5% terhadap perilaku *bullying*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat 94,5% peranan dari faktor lain yang mempengaruhi faktor *bullying*.

Fakta yang ada dilapangan menunjukkan pola asuh permisif orangtua tergolong tinggi dan perilaku *bullying* subjek penelitian juga tergolong tinggi.

Kata kunci: Persepsi pola asuh permisif, perilaku bullying.

KATA PENGANTAR

ENS PRA

Puji syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi akhir zaman, junjungan Alam, Sayyidul Akram, yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari alam Jahiliyah kepada alam yang penuh iman, islam dan berpengetahuan.

Adapun skripsi yang telah diselesaikan ini berjudul: Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Permisif Orangtua Dengan Perilaku *Bullying* Remaja Di MTsS AL-ULUM MEDAN".

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini, terutama kepada kedua orangtua peneliti yang tidak hentihentinya mendoakan, mendukung dan mencintaiku sepenuh hati. Terima kasih atas cinta yang begitu besar, tulus, tiada batas dan nasehat yang menjadi *imun* bagi diriku. Terima kasih untuk didikan yang penuh kasih dan sayang serta tetap menanamkan norma-norma padaku. Rasa syukur dan bahagia yang tiada henti menemani hari-hariku karena memiliki orangtua seperti Bunda dan Ayah yang begitu hebat. Kalian seperti mutiara yang secara alami memancarkan sinar kehangatan dikala terang ataupun gelap menyelimuti hidupku. Kalian orangtua yang super, *love you much*.

Peneliti juga berterima kasih kepada seluruh anggota keluarga besarku, mulai dari kak Nyak, bang Armia, bang Fadly, Kak Nani, bang Fikry, kak Umi, adikku Diana dan keponakan-keponakanku yang lucu-lucu. Terima kasih karena selalu memberi motivasi, berbagi pengalaman dan memberikan dukungan materil maupun moril kepadaku. Spesial untuk adikku Diana, terima kasih untuk selalu menemani kakak sampai larut malam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian peneliti berterima kasih kepada ***** atas doa, nasehat dan cintanya yang begitu berpengaruh bagiku, baik untuk kemarin, sekarang dan selanjutnya. Amin.

Terima kasih yang tidak terhingga juga peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing I, Ibunda Suryani Hardjo, S.Psi, MA dan pembimbing II, Ibunda Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si yang tidak kenal lelah, tidak pandang ruang dan waktu, serta tanpa ragu mengeksplor seluruh kemampuan mereka untuk menuntun arah dalam proses pelaksanaan skripsi ini dan memberikan berbagai ilmu, masukan, nasehat dan motivasi yang sangat membangun untuk peneliti. Walaupun mereka juga berada ditengah-tengah kesibukan dan diamanahkan dengan tanggung-jawab mereka yang lebih penting, namun mereka secara tangan terbuka dan hati yang ikhlas membantu saya secara maksimal. Peneliti juga mengucapkan terima kasih untuk Ibunda Dra. Mustika Tarigan M.Psi selaku ketua sidang dan Bapak Andi Chandra, S.Psi, M.Psi selaku dosen tamu serta Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang. Ibu dan Bapak semoga dengan amal jariyah ini membuat kalian semakin bahagia hidup didunia maupun diakhirat kelak, itu doaku. Amin.

Spesial untuk Maher Zain yang selalu mendendangkan lagu-lagu syahdu disetiap waktu. Suara syahdumu juga menemaniku disaat proses pembuatan skripsi ini. You're my idol.

Dan tidak lupa peneliti berterima kasih kepada teman-teman terbaikku yang bersatu diwadah d' cheery. Dedey (Ezzy)dan Tytyan beibh (Putri) dan Uncay (Yuni), terima kasih untuk waktu luangnya yang selalu siap menemani beibh kesana-kesini untuk bersama-sama mencari dosen, mencari sumber informasi yang akurat, tajam dan terpercaya. Cyn (Ucy), terima kasih untuk segala informasinya. Sa' (Nisa) dan Mimi (kak Idar), terima kasih untuk semangatnya. Terima kasih buddies atas semua tawa, ceria, suka, duka dan beragam pengalaman yang kalian bagikan dan kita lewati bersama selama ini. Semoga d' cheery tidak akan lekang oleh waktu. Amin.

Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada bang Mawan yang membantu melancarkan proses mengeprint, mbak dan mas dari warnet Setia, Puskom dan foto copy kak Butet.

Peneliti juga berharap kepada segenap pembaca agar dapat menyempurnakan kejanggalan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, demi tercapainya sasaran yang diinginkan dari pembahasan isi skripsi ini. Amin.

Wassalam

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halan	nan
HALA	MAN JUDUL	i
HALAI	MAN PENGESAHAN	ii
HALAN	MAN PERSEMBAHAN	iii
HALAN	MAN MOTTO	iv
KATA	PENGANTAR	v
DAFTA	AR ISI	viii
DAFTA	AR TABEL	xi
ABSTR	AKSI	xii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Tujuan Penelitian	8
	C. Manfaat Penelitian	8
B AB II	TINJAUAN PUSTAKA	9
	A. Perilaku Bullying	9
	1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i>	9
	2. Ciri-ciri Pelaku <i>Bullying</i>	12
	3. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Bullying	13
	4. Jenis Pelaku <i>Bullying</i>	14
	5. Karakteristik Pelaku Bullying	16
	6. Jenis-jenis <i>Bullying</i>	17

	B. Pola Asuh Permisif	18
100	1. Pengertian Pola Asuh	18
	2. Pola Asuh Permisif	20
	3. Alasan Penerapan Pola Asuh Permisif Orangtua	23
	4. Dampak Pola Asuh Permisif Terhadap Anak	25
	5. Aspek-aspek Pola Asuh	26
	6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	27
	C. Hubungan Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Bullying	29
	D. Hipotesis	31
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	32
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	32
	B. Definisi Operasional Penelitian	32
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	33
	D. Metode Pengumpulan Data	34
	E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
	F. Metode Analisis Data	38
BAB IV	PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
	A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	40
	B. Pelaksanaan Penelitian	45
	C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	46
	1. Uji Asumsi	47
	2. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	49
	3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	49

D. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Item Skala Pola Asuh Permisif Sebelum Uji Coba	42
Tabel 2. Distribusi Item Skala Pola Asuh Permisif Setelah Uji coba	45
Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	48
Tabel 4. Rangkungan Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	48
Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	49
Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	50

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah periode kehidupan yang penuh dengan dinamika, dimana pada masa tersebut terjadi perkembangan dan perubahan yang sangat pesat. Periode ini merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada saat ini remaja mempunyai resiko tinggi terhadap gangguan tingkah laku, kenakalan dan terjadinya kekerasan baik sebagai korban maupun sebagai pelaku dari tindak kekerasan.

Istilah remaja atau *adolescence* berasal dari kata Latin *adolescere*. Istilah *adolescence* mempunyai arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan bahwa secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama (Hurlock, 1990).

Perkembangan remaja meliputi adanya pengaruh lingkungan terhadap remaja, pengaruh teman sebaya sekolah terhadap remaja dan pengaruh keluarga terhadap remaja. Karena adanya gangguan tingkah laku, perilaku buruk, kenakalan remaja dan tindak kekerasan yang sudah menjadi hal yang sering dilakukan oleh para remaja, sehingga hal ini merupakan tanggung jawab dari berbagai pihak karena adanya faktor penyebab yang mendasarinya (Soetijiningsih, 1998).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akhir-akhir ini televisi dan surat kabar sering menayangkan dan menyajikan perihal fenomena kekerasan yang terjadi di dalam dunia pendidikan, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya maupun kekerasan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa yang lain. Hal tersebut sangat memprihatinkan karena di sekolah seharusnya nilai-nilai budi pekerti itu ditanamkan.

Secara umum, kekerasan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang tidak menyenangkan atau merugikan orang lain, baik secara fisik maupun psikis. Kekerasan tidak hanya berbentuk eksploitasi fisik semata, tetapi justru kekerasan psikislah yang perlu diwaspadai karena akan menimbulkan efek traumatis yang cukup lama bagi si korban (Catshade, 2007).

Fenomena kekerasan disekolah yang dilakukan oleh teman sebaya di Indonesia semakin lama semakin banyak bermunculan, menurut *National Association of School Psychologist* (Coloroso, 2007) sekitar satu dari tujuh anak sekolah adalah penindas atau target penindas. Sebagaimana yang sering terjadi di sekolah MTs.S Al- Ulum Medan, terdapat murid-murid di sekolah tersebut dipanggil ke ruang bimbingan penyuluhan (BP), karena terkait dengan tindakan kekerasan yang dilakukan kepada teman-temannya seperti terlibat saling pukul dan saling mengejek.

Dewasa ini, tindakan kekerasan dalam pendidikan sering dikenal dengan istilah bullying. Di Indonesia beberapa kasus perilaku bullying yang sering terjadi didunia pendidikan seperti, mulai dari siswa-siswi yang setiap hari dirampas uang isjannya, selain itu juga seperti insiden yang terjadi di Institut Pemerintahan

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari. 2006. Menyikapi Perilaku Agresif Anak. Penerbit Kanisius
- Arikunto, S. 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Diana. 2005. Hubungan antara Pola Asuh Demokrasi dengan Disiplin Diri pada Siswa-Siswi SMAN 2 Rantau Utara.
- Dore, Sheila. 2000. Bullying. British: Telegraph Colour Library
- Fauzan. 2009. Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dan Motivasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa-siswi SMA Negeri Kejuruan Muda Aceh Tamiang. *Abstraksi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Hadi, S. 1996. Statistik. Jilid III. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Haditono, Rahayu. 2006. Psikologi Perkembangan. Gajah Mada University Press.
- Hurlock. 1990. Psikologi Perkembangan. Penerbit Erlangga.
- Jurianna. 2009. Hubungan Pola asuh permisif Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMP Negeri 3 Padang Sidempuan. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UMA.
- Machfoedz, Ircham. 2009. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya.
- Priyatna, Andri. 2010. Let's End Bullying, Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying. Jakarta: Gramedia.
- Purwasi, Eni. 2009. Dampak Perilaku Bullying Terhadap Kondisi Psikologis Siswa-Siswi Di SMA YPIS Maju Binjai. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UMA.
- Sarwono, Sarlito. 2002. Psikologi Remaja.
- Soetijiningsih. 1998. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Surbakti. 2009. Kenalilah Anak Remaja Anda. Jakarta: Gramedia.
- Besembuni, Ignatius. 2008. *Gaya Pola Asuh Orangtua*. www.google.com/polaasuh.pdf. 10 November 2010.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

- Catshade. 2007. "Bullying" dalam Dunia Pendidikan (bagian 1). http://www.sejiwa.org/bullying. 10 Desember 2010
- Haber, Joel. 2005. http://www.psychologytoday.com, 4 Mei 2011
- Herlambang. 2008. Bullying dan Agresi. www.google.com/Bullying.pdf. 5
 November 2010
- Ramadhan, Tarmizi. 2009. Pola Asuh Orangtua dalam Mengarahkan Perilaku Anak. www.google.com/polaasuh.pdf. 10 November 2010.
- Rigby. 1996. What is Bullying? [on line]
- Rudi, Tisna. 2010. Informasi Perihal Bullying. http://alkitab.sabda.org/ 8
 Desember 2010.
- Sulhin, Iqrak. 2007. <u>Bullying: Antara Permainan dan Relasi Kuasa</u>. <u>www.bullying.org</u> 9 November 2010.
- Ubaydillah. 2008. http://www.apa.org/bullying. 2 November 2010.
- http://www.angliacampus.com/public/prnt/beyond/bullying/page 02. 7 November 2010.
- http://www.thejakartapost.com, 6 Desember 2010.

SKALA A

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan saudara/i. Dapat kami informasikan bahwa data ini terjamin kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan ilmiah saja.

1. Nama : 2. Alamat : 3. Usia :

4. Pekerjaan Orang tua

II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini kami sajikan beberapa pertanyaan ke dalam bentuk skala. Saudara/i sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih:

SS : Bila merasa sangat sesuai dengan pernyataan tersebut

S : Bila merasa sesuai dengan pernyataan tersebut

TS : Bila merasa tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

STS: Bila merasa sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut

Saudara sekalian hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh:

Orang tua saya selalu menanyakan apa yang saya butuhkan.

SS S TS STS

Tanda silang (x) menunjukkan seseorang itu "Sesuai" dengan pernyataan yang diajukan.

Selamat Bekerja

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat membicarakan segala sesuatu yang saya				
	rasakan, biasanya orangtua kurang peduli.				
2.	Apapun kegiatan saya di sekolah orangtua tidak				
2	mempermasalahkannya.				
3.	Orangtua selalu membatasi kegiatan bermain saya.				
4.	Orangtua tidak pernah lupa menanyakan kondisi saya.				
5.	Orangtua selalu memberikan arahan terhadap pekerjaan yang saya lakukan.				
6.	Saya ingin mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah, namun orangtua tidak mendukung.				
7.	Ketika saya sedang ujian, orangtua membebaskan saya dari pekerjaan rumah.				
8	Orangtua tidak pernah menanyakan kesulitan yang saya alami.				
9.	Orangtua saya akan merasa cemas apabila saya tidak mampu mewujudkan harapan dan cita-cita saya.				
10.	Orangtua selalu mengajak saya untuk mencari solusi ketika ada masalah.			U	<i>></i> \
11.	Bila saya tidak setuju pada sesuatu yang terjadi dalam keluarga, maka orangtua akan memakai pendapat sendiri.				
12.	Orang tua saya selalu menanyakan apa yang saya butuhkan.				
13.	Jika teman-teman saya datang ke rumah, biasanya orangtua saya tidak mau tahu.			7	
14.	Apabila saya membuat kesalahan maka orangtua akan memukul saya.		%	Ŋ	
15.	Saya tidak pernah ditemani orangtua untuk membeli buku.				
16.	Setiap ada belajar kelompok saya tidak diperbolehkan untuk ikut.				
17.	Orangtua selalu menayakan kesulitan saya dalam meraih prestasi.				
18.	Mengetahui saya memiliki kelemahan orangtua tidak peduli.				
19.	Orangtua selalu menuruti keinginan saya.				
20.	Orangtua selalu mempunyai waktu luang untuk keluarga.				
21.	Bila saya juara kelas, orangtua akan memberikan hadiah.				
22.	Ketika saya sakit, orangtua tidak memperhatikan apa yang saya butuhkan.				
23.	Untuk kebutuhan saya sendiri, semua harus seperti yang dikehendaki orangtua.				
24.	Orangtua saya jarang memberi nasihat demi kebaikan saya.				

5.	Ketika saya belajar orangtua sering membuatkan			
5.	makan ringan. Bila saya mempunyai masalah orangtua memberi			
	nasihat yang harus saya turuti semua.			
7.	Bila saya tidak pergi ke sekolah orangtua membiarkan saja.			
8.	Bila saya kesulitan mengerjakan PR, orangtua membiarkan saja.			
9.	Saya dan orangtua tidak duduk bersama untuk membicarakan masalah.			
0.	Saya betah tinggal dirumah karena orangtua memberi saya kebebasan untuk melakukan apa saja asal disetujui.	A		
1.	Dalam hal teman bergaul, saya diperbolehkan memilih teman sekehendak saya.			
2.	Setiap saya ada masalah, orangtua tidak mau tahu.			
3.	Orangtua tidak pernah menanyakan tentang prestasi saya di sekolah.	\sim		
4.	Saya tidak pernah mendapat hadiah walaupun nilai saya bagus.			
5. 6.	Ketika saya sedang sedih, orangtua tidak peduli.			
	Dalam keluarga saya, anak tidak boleh mengeluarkan pendapat.			
7.	Suli rasanya untuk berdiskusi dengan orangtua.			
8.	Orangtua memberi saya izin keluar rumah di malam hari.			
9.	Orangtua selalu meminta saya untuk pulang sekolah tepat waktu.			
0.	Orangtua selalu menyetujui pendapat saya.		$^{-1}$	
1.	Orangtua selalu menuntut saya untuk berprestasi di bidang IPTEK.			
2.	Sebelum pergi ke sekolah, saya selalu mendapatkan kesempatan untuk berpamitan dengan mencium tangan dan pipi orangtua saya.			
3.	Saya suka mengikuti kegiatan <i>camping</i> , namun orangtua melarangnya.			
		_		

SKALA B

A. Setiap ada penerimaan murid baru di sekolah saya, maka selalu diadakan kegiatan. Ospek atau Ta'aruf. Didalam kegiatan tersebut, saya sebagai kakak kelas (senior) berhak memberikan perintah sesuka hati saya, karena hal tersebut sudah menjadi tradisi disetiap sekolah. Saya dan senior-senior yang lain berhak memperlakukan mereka sekehendak hati kami, seperti memarahi, berkata kasar, menjahili mereka jika melanggar aturan kami atau tidak menghormati kami. Maka menurut saya hal tersebut . . .

	1 2 3	4 5 6 /	
1. Tabu			Biasa
2. Tidak Pantas			Pantas
3. Tidak Manusiawi			Manusiawi
4. Tidak Baik			Baik
5. Dihapuskan			Dipertahankan
6. Diringankan	- 1/4		Diperketat
7. Tidak Didukung			Didukung
8. Tidak Menarik	Ula Sanda		Menarik
9. Buang waktu			Bermanfaat
10. Gagal			Berhasil

B. Disetiap sekolah murid-murid bersaing untuk menjadi yang pertama dan terbaik. Untuk menjadi yang pertama disekolah, maka tindakan saya harus . . .

1. Lemah	Ditakuti orang lain
2. Pengecut	Berani
3. Pema'af	Pemarah
4. Sabar	Agresif
5. Dikuasai orang lain	Menguasai orang lain
6. Malu	Percaya Diri
7. Kuno (kolot)	Modern
8. Pasif	Aktif
9. Diatur orang lain	Mengatur orang lain
10. Mengalah	Egois

	1 2 3 4 5 6	7
Melerainya		Membiarkanny
Melaporkannya		Manantannya
Menolongnya		Menjadi suporte
Tidak Pantas		
idak Baik		
Tidak Seru		
Khawatir		Biasa saja
Γakut		Tidak takut
		Y1 4 D 1 1 1 1 .
•		
,		Cuek nghormati saya sebagai seorang
. Perduli Jika ada junior (a	nak baru) yang tidak me	Cuek nghormati saya sebagai seorang
Perduli Jika ada junior (a	nak baru) yang tidak me	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk
Perduli Jika ada junior (a maka anak baru t	nak baru) yang tidak mer ersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk
Perduli Jika ada junior (a maka anak baru t Dinasehati	nak baru) yang tidak merersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk 7 Dimarahi Dicaci
Perduli Jika ada junior (a maka anak baru t Dinasehati Dibiarkan	nak baru) yang tidak merersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk 7 Dimarahi Dicaci Diancam
Perduli Jika ada junior (a	nak baru) yang tidak merersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk 7 Dimarahi Dicaci Diancam Dipukul
Perduli Jika ada junior (a maka anak baru t Dinasehati Dibiarkan Dilaporkan Disegani	nak baru) yang tidak merersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk 7 Dimarahi Dicaci Diancam Dipukul Diparmalukan
Perduli Jika ada junior (a maka anak baru t Dinasehati Dibiarkan Dilaporkan Disegani Dimaklumi	nak baru) yang tidak merersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk 7 Dimarahi Dicaci Diancam Dipukul Diparmalukan
Perduli Jika ada junior (a maka anak baru t Dinasehati Dibiarkan Dilaporkan	nak baru) yang tidak merersebut sangat pantas unt	Cuek nghormati saya sebagai seorang uk 7 Dimarahi Dicaci Diancam Dipukul Dipermalukan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223 Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor

/FO/PP/2011

27 Agustus 2011

Abdul Munir, M.Pd.

Lampiran H a l

: Pengambilan Data

Yth. Ka. MTsS Al-Ulum Jalan Amaliun Gg. Johor No. 21 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama

: Rosmawar

NPM

: 07.860.0184

Program Studi

: Ilmu Psikologi

Fakultas

: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada MTsS Al-Ulum Medan, guna penyusunan skripsi yang berjudul: "Hubungan antara Pola Asuh Permisi Orang Tua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasania yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan:

- 1. Mahasiswa Ybs.
- 2. Pertinggal

UNIVERSITAS MEDAN AREA

YAYASAN PEMBANGUNAN & PENDIDIKAN JIHADUL ILMI

IADRASAH TSANAWIYAH AL-ULU

JALAN AMALIUN GG. JOHAR MEDAN TELP. 7364083-7343982-7345509 FAX: 7354717 KECAMATAN MEDAN AREA 20215

Nomor: 535/MTs-AU/IX/2011

Medan, 13 September 20

Lamp :-

Prihal: Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth:

Bapak / Ibu Dekan Fakultas Psikologi UMA

Di

Medan.

Dengan hormat, menanggapi surat mahasiswa dari Universitas Medan Area Fakultas Psiko Medan No. 105/FO/PP/2011 tanggal 22 Agustus 2011 prihal pengambilan data genyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Pola Asuh Permisi Orang Dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan" yaitu:

Nama

: ROSMAWAR

NPM

: 07.860.0184

Program Studi

: Ilmu Psikologi

Fakultas

: Psikologi

Menyatakan telah selesai pengambilan data pada tanggal 08 September 2011 di MTs Al-U Medan

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan der seperlunya.

